



PETUNJUK TEKNIS

FESTIVAL DIGITAL MUSIKALISASI PUISI

TINGKAT SMA/SMK/MA

SE-PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN 2023

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2023

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan dan karunia-Nya, buku Petunjuk Teknis Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 ini dapat diselesaikan tepat waktu. Para pembaca selaku calon peserta kegiatan ini dapat mengetahui seluk-beluk kegiatan melalui buku ini.

Kegiatan ini merupakan salah satu program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk meningkatkan kreativitas siswa SMA/SMK/MA, terutama dalam bidang sastra dan musik. Oleh karena itu, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai UPT berkewajiban menyelenggarakan kegiatan Musikalisasi Puisi Digital di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Petunjuk teknis ini disusun sebagai pegangan peserta Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023. Kami menyadari bahwa buku petunjuk ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan kritik dari pembaca sangat diperlukan untuk menyempurnakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.

Mataram, 25 Maret 2023

Kepala,



Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum.



Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
1. Latar Belakang	1
2. Dasar Hukum	2
3. Nama Kegiatan	3
4. Maksud dan Tujuan	3
5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	3
6. Sasaran	4
8. Petunjuk Kegiatan	4
9. Keberhasilan Kegiatan	26
10. Penyelenggara Kegiatan	26
11. Pembiayaan	26
12. Penutup	27



1. Latar Belakang

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara daring. Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 mengundang peserta sekolah menengah atas: SMA, SMK, dan MA. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pendaftaran, taklimat, dan festival akan dilaksanakan melalui platform digital.

Musikalisasi puisi merupakan salah satu wujud nyata dari kegiatan peningkatan apresiasi sastra di kalangan dunia pendidikan, khususnya siswa sekolah menengah, baik sekolah negeri maupun swasta, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Kegiatan yang dilaksanakan secara daring tersebut berhubungan dengan pemahaman dan penciptaan karya sastra khususnya penciptaan musikalisasi puisi. Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 dibagi dalam beberapa kegiatan, yaitu proses pendaftaran, taklimat, dan terakhir selanjutnya proses Festival Musikalisasi Puisi Digital.

Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 akan diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menumbuhkan minat siswa terhadap sastra, serta meningkatkan apresiasi mereka terhadap sastra, khususnya puisi.



2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286)
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355)
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663)
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83 Tahun 2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



- 
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 - i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa

3. Nama Kegiatan

Mengacu pada SK Kantor Bahasa Provinsi NTB Nomor 0839/15.18/LK.06.00/2023, kegiatan ini Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023.

4. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 adalah untuk memberikan ruang kepada siswa SMA/SMK/MA untuk mengapresiasi puisi melalui musikalisasi puisi dan agar terwujudnya pemenang festival tingkat provinsi guna mengikuti Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional.

5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 dilaksanakan selama dua hari penjurian, yaitu tanggal 15—



16 Mei, serta pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah pada 17 Mei. Pelaksanaan akan dilakukan secara daring.

6. Sasaran

Sasaran kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 adalah siswa SMA/SMK/MA di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat.

7. Manfaat

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat untuk bertumbuhnya visi yang sama di antara siswa SMA/SMK/MA, pegiat sastra, dan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan bertumbuhnya kesadaran mengapresiasi puisi di kalangan siswa SMA/SMK/MA.

8. Petunjuk Kegiatan

8.1 Petunjuk Umum

1. Peserta musikalisasi puisi merupakan siswa SMA/SMK/MA di wilayah Provinsi NTB (dibuktikan dengan surat tugas dari sekolah).
2. Satu sekolah hanya boleh mengirim maksimal dua tim musikalisasi puisi.
3. Anggota tim Musikalisasi Puisi Digital Tingkat Provinsi NTB belum pernah menjadi pemenang terbaik I, II, III, dan pemenang favorit Festival Musikalisasi Puisi



Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun-tahun sebelumnya.

4. Pemenang Terbaik I dan Pemenang Terbaik II Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat berhak menjadi perwakilan provinsi pada ajang Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional.
5. Sekolah mengunggah video musikalisasi puisi melalui akun Google Drive masing-masing dan tautan video tersebut wajib dicantumkan pada formulir pendaftaran dan pengiriman karya yang diakses melalui tautan berikut:
<http://ringkas.kemdikbud.go.id/pendaftaranmuspustb>.
6. Pendaftaran dan pengiriman karya paling lambat tanggal 12 Mei 2023.

8.2 Petunjuk Khusus

1. Peserta dalam satu tim terdiri atas 3—6 orang siswa.
2. Peserta menampilkan dua kategori musikalisasi puisi, yaitu musikalisasi puisi wajib dan musikalisasi puisi pilihan (teks puisi wajib dan puisi pilihan terlampir).
3. Penampilan musikalisasi puisi dilakukan di dalam ruangan yang kondusif.



- 
4. Peserta membuat dua video musikalisasi puisi (satu video untuk puisi wajib dan satu video untuk puisi pilihan). Durasi video musikalisasi puisi maksimal 5 menit untuk puisi wajib dan 5 menit untuk puisi pilihan. Penghitungan waktu dimulai pada saat musik berbunyi atau saat kata pertama diucapkan dan diakhiri pada saat musik berhenti atau saat kata terakhir diucapkan.
 5. Peserta tidak memperkenalkan diri dan tidak menyebutkan judul puisi serta nama penyair.
 6. Puisi dinyanyikan secara utuh (tidak dideklamasikan atau didramatisasi). Peserta tidak dibenarkan menambah, mengurangi, mengubah, atau mengulang suku kata/kata/lirik/bait dalam teks puisi. Jika terdapat pengulangan, puisi dinyanyikan secara utuh, tidak hanya sebagian.
 7. Peserta tidak menambahkan gumam atau adlib (*ad libitum*).
 8. Musikalisasi puisi disajikan dengan menggunakan instrumen/alat musik tradisional dan/atau modern (elektrik dan/atau akustik) yang dimainkan oleh anggota tim secara langsung atau disajikan dengan cara akapela.
 9. Peserta memakai kostum bebas, sopan, dan rapi. Jika hendak menyelaraskan kostum dengan tema puisi, peserta mengenakan kostum yang selaras dengan presentasi puisi wajib dan presentasi puisi



pilihan. Jika penyelarasan kostum tidak dilakukan, peserta mengenakan kostum yang netral.

10. Video musikalisasi puisi tidak menimbulkan konflik suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), serta tidak melanggar hak cipta (musik/aransemen bukan plagiarisme).
11. Video musikalisasi puisi merupakan satu video rekaman utuh (*one take video*) dengan kualitas audio dan visual yang baik (rasio 16:9 dan resolusi 1280x720 HD). Video diambil hanya dengan menggunakan satu kamera dalam posisi pengambilan gambar horizontal atau mendatar secara statis, tanpa memanfaatkan teknik *zoom* keluar (*zoom out*) dan *zoom* masuk (*zoom in*).
12. Semua anggota tim beserta instrumen/alat musik yang dimainkan terlihat utuh dalam satu bingkai video.
13. Di dalam video musikalisasi puisi tidak dituliskan identitas sekolah, judul puisi, dan nama penyair. Judul puisi dan deskripsi video yang ditulis pada kolom deskripsi video mengikuti ketentuan berikut ini.
 - a. Format penulisan judul pada video puisi wajib
Puisi Wajib: "(judul puisi)" Karya (nama penyair)
Contoh: Puisi Wajib: "Sebuah Kota" Karya Ahda Imran
 - b. Format penulisan judul pada video puisi pilihan



Puisi Pilihan: "(judul puisi)" Karya (nama penyair)
Contoh: Puisi Pilihan: "Kota Luka" Karya Indrian Koto

c. Deskripsi

Video musikalisasi puisi karya SMA/SMK/MA (tuliskan nama sekolah) yang diaransemen oleh (nama pengaransemen) ini diikutsertakan dalam Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Contoh:

Video musikalisasi puisi karya SMAN 1 Gerung yang diaransemen oleh Muhammad Irpan ini diikutsertakan dalam Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek.

14. Video yang dikirim untuk mengikuti festival ini tidak sedang diikuti dalam festival atau kompetisi serupa lainnya.
15. Video yang dikirim untuk mengikuti festival ini dapat dimanfaatkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam rangka pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia.
16. Kriteria penilaian Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB Tahun 2023 meliputi penafsiran



puisi (30%), komposisi dan aransemen (25%), keselarasan/harmonisasi (25%), dan penampilan (20%).

17. Selama proses latihan dan pengambilan video, peserta tetap memperhatikan protokol kesehatan.



Daftar Puisi Wajib dan Puisi Pilihan
Festival Digital Musikalisasi Puisi Provinsi NTB Tahun 2023
Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tema

"Kita dan Kota"

Puisi Wajib

"Sebuah Kota" karya Ahda Imran

Puisi Pilihan

1. "Aku Terus Berjalan" karya Tjak S. Parlan
2. "Epitaf di Batas Kota" karya Ibe S. Palogai
3. "Kota Luka" karya Indrian Koto
4. "Kota dan Kau" karya Frischa Aswarini
5. "Kota yang Terkunci dari Dalam" karya Deddy Arsyia
6. "Berilah Aku Kota" karya Subagio Sastrowardoyo
7. "Pagi Ini Aku Pulang" karya Gody Usnaat
8. "Di Tepi Kanal" karya Ratna Ayu Budhiarti
9. "Aku dan Debu" karya M. Taslim Ali
10. "Kota yang Berpurapura" karya Toto St. Radik



A. Puisi Wajib

Sebuah Kota

Ahda Imran

Kota ini berakhir di sebuah bundaran
jalan, di sebuah hotel dengan lampu-lampu
kamar yang selalu dipecahkan orang

Setiap malam suara-suara lenyap
ke arah jembatan, melewati gang dan tikungan
jalan. Di depanku, sambil makan siang,
televisi membawa mayat bayi yang ditinggalkan
di halaman gedung parlemen. Lalu seorang
bintang film memenuhi paru-paruku
dengan minyak wangi

Telapak tanganku basah
jemari kakiku berdarah

Kusinggahi rumah seorang kawan
tapi ia sedang sibuk menghisap cairan
dari dalam kepalaku. Tubuhnya penuh
toko klontong, dan telinganya mudah sekali
lepas. Di kejauhan sebuah kamar, seseorang
menyalakan lampu,



lalu memadamkannya kembali

2005-2006

Sumber: *Penunggang Kuda Negeri Malam*
(Pustaka Jaya, 2014)



B. Puisi Pilihan

Aku Terus Berjalan

Tjak S. Parlan

Aku terus berjalan
dan merasa belum pernah sampai padamu.
Setiap persinggahan adalah siasat menyusun rencana
ke jalan-jalan berikutnya.

Aku terus berjalan
karena yang pernah kita miliki tak akan selamanya
menetap. Mungkin tak pernah benar-benar ada
tempat pulang bagi yang tak ingin menetap.

Aku terus berjalan
mungkin karena aku ingin terus berjalan
ke taman, ke pasar, ke tempat-tempat pertunjukan
dan pertemuan, ke toko-toko buku lalu membawa
segalanya menepi ke tempat di mana hanya ada
kita yang tak perlu dicemaskan.

Sumber: *Cinta Tak Pernah Fanatik*
(Rua Aksara, 2021)



Epitaf di Batas Kota

Ibe S. Palogai

kota tak pernah mengundang aku berjabatan
saat melintasi jembatan, sarung dan pengalaman
ditinggalkan
kuraih juga tangannya karena orang-orang perbatasan
mencatat
asal-usul, garis nasib, dan bumbungan rumah

lalu kubentangkan diriku serupa sutra
ketenun diriku yang lain dari benang-benang kesembuhan
tetapi tak ada diri dalam diriku, dalam asal-usul dan garis
nasib
tempat leluhur mencari bumbungan rumah keturunan
mereka

sarung dan pengalaman kutinggalkan tanpa jalan pulang
untuk menyesal, aku berjalan menyusuri bimbingan
kebimbangan

kota tak pernah mengundang aku berjabatan
kuraih juga tangannya karena tangan lain menarik
mataku mendekati jembatan yang lalu kulintasi, kulihat
tubuhku lapuk berdebu dan tak pernah ke mana-mana



aku ternyata di sana selama ini selamanya.

Sumber: *Cuaca Buruk Sebuah Buku Puisi*
(Gramedia Pustaka Utama, 2018)



Kota Luka

Indrian Koto



di kota ini dulu
aku menangis kesedihan yang tiba-tiba
mengetuk setiap pintu.
orang-orang kehilangan banyak
aku kehilangan siapa pun.
aku berdiri di jalan
orang-orang berhamburan
seperti gedung yang runtuh
mereka berusaha mendapatkan apa
yang masih bisa mereka miliki
aku melepaskan semua yang kupunya.
bertahun lalu
di sini, aku sempat menyesali
mengapa belum mengenalmu untuk
kubagi banyak luka.

2010

Sumber: *Pledoi Malin Kundang*
(Gambang Buku Budaya, 2017)



Kota dan Kau

Frischa Aswarini



Kota ini
seperti bibirmu yang ragu
di malam itu

orang datang menitipkan bimbang
ingin mainan sekadar riang
tapi selalu abai begitu usai
(seperti juga pertemuan kita)

jalan ditebalkan
meski tahu akan tenggelam
dan udara jadi asma
menghirup pengapnya sendiri

tak ada yang bertanya
pada pohon-pohon
yang ingin sekadar basah
sebab hujan jarang datang
dan burung-burung tak lagi singgah

siapa yang menyapa sungai
ikan dan batu-batu di situ
selain para pemancing



dan penyair yang merindu

ke manakah anak penjual jagung
dan seorang tua linglung
yang berjalan di ujung

Kota ini
seperti bibirmu yang ragu di malam itu
pengap ingin
namun dingin

Sumber: *Tanda bagi Tanya*
(Gramedia Pustaka Utama,
2017)



Kota yang Terkunci dari Dalam

Deddy Arsyia



Pintu-pintu dari baja
engsel-engsel besar
dan kunci dengan gembok berkarat
dinding-dinding berwarna coklat
lumut-lumut yang menjalar
dipisahkan oleh gang-gang
sunyi seketika menyergap
suara Anda lama bersipongang
seakan sedang berada dalam gua—atau gulag?
ketika melihat keluar, betapa hidup terasa terpisah dari
keriuhan
bioskop yang ramai, bank-bank berdiri megah
di depan melintang jalan raya yang padat-sesak
kaki lima yang berbiak bagai kurap di kerampang!
kita bagaikan pulau terpencil, kata Anda,
di tengah lautan yang terputus hubungan
hotel-hotel baru, pusat-pusat pertokoan
perumahan orang kaya dan kelas menengah
merebak,
bagai pes
atau cacar
dari abad yang lalu
kita diam bisu
di bawah atap



dilingkup dinding
dingin lindap
alang-alang besi

ruyung-ruyung
beton yang somplak!



Sumber: *Penyair Revolusioner*
(Grasindo, 2017)



Berilah Aku Kota

Subagio Sastrowardoyo

Pemandangan berulang selalu. Kabut tipis mengambang di atas dusun. Air gemericik terbentur di batu. Tanpa berubah.

Lenguh lembu tak bergema dan wajah kusut terbayang di kolam berkerut.

Aku tak tahan menyaksikan gerak mati. Aku ingin lari dan berteriak: "Berilah aku kota dengan bising dan kotornya. Kembalikan aku ke medan pergulatan mencari nafkah dengan keringat bersimbah di tubuh. Aku hanya bisa hidup di tengah masalah! "

Tetapi suaraku seperti tersumbat di kerongkongan dan kakiku tak bertenaga seperti lumpuh.

Aku bisa mati sebelum subuh.

Sumber: *Dan Kematian Makin Akrab*
(Grasindo, 1995)



Pagi Ini Aku Pulang

Gody Usnaat



pagi ini aku pulang kampung
berjejak di jalan setapak
menyusuri hutan yang berliku
saksikan embun jatuh di bibir daun rumput
kabut tergelincir turun ke lembah

tinggal di kota, aku macam kupu-kupu;
terbang, hinggap dan mengisap nektar pada bunga
mati

tiba di kampung
masih perlukah aku menjelma serangga
yang rumah matanya punya ratusan jendela?
daun telinga, masiakah utuh terbuka
mendengar warna gerak kampung?

Ubrub, 2018

Sumber: *Mama Menganyam*
Noken (Kompas, 2020)



Di Tepi Kanal

Ratna Ayu Budhiarti



Di kota ini,
harapan-harapan dikayuh,
berpakansi dengan gondola,
menelusuri jejak masa lalu

Nyanyian *gondolier*
sekejap di hikmati
Sebentar saja sampai di ujung
dermaga kehidupan

Dikepung aroma amis laut, seseorang
tersesat dengan pikirannya sendiri. Betapa ia
gemar benar menunggu pintu tertutup
sambil mata tetap memindai pintu-pintu lain
yang (mungkin sedang akan) dibuka

Tapi bagaimana jika di sana
tidak Kausediakan pintu, Tuhan?

#RAB, 2018-2019

Sumber: *Sebelas Hari Istimewa* (JBS,
2019)



Aku dan Debu

M. Taslim Ali



Aku jelajah ini kota,
simpang-siur jalannya.
Tampak tangis darah dan daging,
mengeluh jatuh ke debu:
Bertemu debu dan debu.

Aku jelajah gunung dan lembah:
debu ngebul dari kakiku.
Mulut bedil dan mortir,
rahang meriam, ngebulkan debu.
Balikkan debu pada debu:
Debu dan debu.

Aku penjelajah gelap dan caya.
Aku debu,
seperti tangis darah dan daging,
seperti debu, keluh kakiku,
Debu takdir, bedil dan mortir.

Sumber: *Horison Sastra Indonesia 1*

Kitab Puisi

(Majalah Sastra Horison & Kaki
Langit, 2002)



Kota yang Berpurapura

Toto St. Radik

siapakah menuliskan namanama Tuhan
di bawah lampulampu yang lucu?

kota terayun dalam mimpi hitam
menjauh dari cahaya sesungguhnya
terperangkap dalam keasingan

sepanjang jalan
Tuhan kehilangan manusia

tak pernah ada perjumpaan
hanya tiangtiang besi
yang berpurapura mengucapkan iman

Serang, 2002

Sumber: *Jus Tomat Rasa
Pedas*

(Sanggar Sastra Serang, 2003)



9. Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 diharapkan dapat menghasilkan video-video musikalisasi puisi terbaik. Hasil musikalisasi puisi pemenang terbaik I dan II akan dilombakan di Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional. Selain itu, diharapkan akan muncul bibit-bibit baru dari kalangan siswa SMA/SMK/MA yang gemar mengapresiasi sastra, terutama puisi.

10. Penyelenggara Kegiatan

Kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB dengan susunan kepanitiaan sebagai berikut.

Koordinator	: Nurcholis Muslim, S.S.
Anggota	: Gilang Aryo Damar, S.S. Ni Wayan Widiartini, A.Md. Eka Wira Atmaja Fahrur Rozi

11. Pembiayaan

Kegiatan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Bahasa Provinsi NTB Tahun 2023.



12. Penutup

Petunjuk teknis ini digunakan sebagai petunjuk bagi panitia, juri, dan peserta yang terlibat dalam kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023. Juknis dapat diunduh di laman Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Mengetahui,
Kepala,



Dr. Puji Retno Hardiningtyas
NIP198103092006042002

Ditetapkan di Mataram
Pada tanggal 25 Maret 2023
Ketua Panitia,

Nurcholis Muslim, S.S.
NIP 197412312006041003



